

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dijelaskan dalam penelitian ini, maka penulis dapat menarik beberapa simpulan yaitu:

1. Hasil penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia belum sepenuhnya melakukan *tax planning*, sebanyak 33 perusahaan yang sudah melakukan perencanaan pajak (*tax planning*) dari 67 sampel. Persentase perusahaan yang telah melakukan *tax planning* sebesar 49,25%. Hal ini terlihat dari analisis pada laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2013-2014.
2. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2014 yang dianalisis telah melakukan perencanaan pajak (*tax planning*) belum sepenuhnya efisien. Sebanyak 15 perusahaan dari 33 perusahaan yang melakukan *tax planning* secara efisien. Persentase perusahaan manufaktur yang melakukan *tax planning* secara efisien sebesar 45,45%. Dikatakan efisien karena perusahaan tersebut bisa sehemat mungkin menekan beban pajak, hal ini terbukti hasil analisis *tax planning* lebih kecil dari beban pajaknya lalu dikalikan 100%. Jika

kurang dari 100 % perusahaan tersebut dikatakan efisien. Dikatakan tidak efisien karena pada analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, masih banyak perusahaan yang belum bisa sehemat mungkin meminimalkan beban pajak . Dalam analisis *tax planning* ,perhitungan perencanaan pajak (*tax planning*) dibagi dengan beban pajak hasilnya dikalikan 100 % , jika lebih dari 100% maka perusahaan tersebut dalam perencanaan pajak (*tax planning*) tidak efisien.

3. Hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *tax planning* berpengaruh signifikan terhadap ekuitas perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2014, artinya semakin tinggi *tax planning* maka akan meningkatkan ekuitas perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan diantaranya adalah :

1. Variabel independen pada penelitian ini hanya 1 yaitu variabel *tax planning* variabel yang mempengaruhi variabel ekuitas, sehingga tidak ada keterikatan variabel lain yang dapat mempengaruhi variabel dependen atau ekuitas.
2. Data yang didapat terdapat pada perusahaan manufaktur dan di analisis menggunakan metode *purposive sampling* ,dimana sampel-sampel yang diambil diurutkan berdasarkan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan sehingga banyak data yang harus dibuang.

3. Periode yang dilakukan dalam penelitian ini hanya 2 tahun yaitu dari tahun 2013-2014, sehingga sampel yang didapat tidak terlalu banyak.

5.3 Saran

Saran penelitian berdasarkan simpulan diatas adalah :

- a. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini hendaknya dapat memberikan wawasan bagi akademisi khususnya dibidang perpajakan dalam melakukan perencanaan pajak (*tax planning*) yang legal dan efisien. Dalam melakukan penelitian hendaknya variabel yang diteliti agar ditambah lebih banyak agar penelitian tersebut menjadi sumber pengetahuan bagi akademisi lainnya.

- b. Bagi praktisis bisnis

Sebagai alternatif dalam meminimalkan beban pajak dan menambah informasi tentang pentingnya perencanaan pajak agar beban pajak perusahaan dapat dihemat seminimal mungkin dengan tidak melanggar peraturan atau undang-undang perpajakan yang berlaku. Agar perusahaan dapat memperoleh laba seoptimal mungkin dengan membayar pajak yang rendah.

- c. Bagi Pemerintah

Sebagai sumber penghasilan negara , maka dari itu perencanaan yang dilakukan oleh wajib pajak badan tersebut dalam pemanfaatan perencanaan yang baik akan menambah penghasilan bagi negara.